

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *money politic* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh partai politik dengan cara membagikan uang ataupun dalam bentuk barang dengan tujuan untuk menarik simpati rakyat yang telah punya hak untuk memilih. Akitivitas *money politic* bukanlah suatu isu yang masih bersifat rahasia, perilaku ini telah terbuka dalam berbagai lokus daerah, masyarakat dan media sosial. Salah satu daerah yang dalam analisis penulis warga masyarakatnya telah terlibat dalam perilaku money politik sepanjang tahun adalah daerah Batang Palli, Toraja Utara.

Masyarakat Batang Palli menganggap politik uang sebagai suatu kebiasaan sehingga ketakutan terhadap aturan dinilai sebagai suatu hal yang biasa dan tidak berbobot diterapkan dalam lingkungan kemasyarakatan Batang Palli. Memang sungguh suatu hal yang cukup memprihatinkan. Ditambah lagi dengan generasi penerus daerah yang lambat laun akan hilang dari kehidupan sosial masyarakat. Aktivitas *money politic* merusak kehidupan yang harmonis dalam keluarga, merusak hubungan orangtua dan anak, dan merusak hubungan individu dengan sosial. Oleh sebab itu,

aktivitas tersebut perlu untuk dihentikan dengan dukungan dan prinsip dari para pemuka dalam lingkungan masyarakat.

Gereja, pemerintah dan tokoh masyarakat menjadi garda terdepan dalam menjawab dan membuka jalan keluar terhadap setiap persoalan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sosial. Salah satunya adalah dari Majelis Gereja, Jemaat Batang Palli. Majelis yang terpilih dalam sebuah jemaat menjadi wakil Allah yang diharapkan oleh jemaat dapat memberi jawaban terkait pergumulan yang sedang terjadi. *Money politic* menjadi suatu konflik yang menjadi impian gereja untuk diminimalisir. Berdasarkan analisis dan wawancara, maka prinsip dasar yang dapat dilakukan oleh Majelis gereja jemaat Batang Palli dalam menyikapi *money politic* di Batang Palli adalah; pertama, meningkatkan program pembinaan terhadap warga jemaat dalam bentuk sosialisasi. Kedua, menciptakan dialog yang harmonis dengan pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat. Ketiga, memanfaatkan program perkunjungan sebagai media diskusi dengan warga jemaat terkait politik uang yang terus terjadi di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Keempat, gereja dalam kerja sama dengan aparat pemerintah dan tokoh masyarakat menjelaskan kepada masyarakat terkait dengan dampak buruk aktivitas *money politic*. Kelima, tindakan keras gereja apabila masyarakat tidak bertobat, yaitu melaporkan kepada pihak yang berwajib untuk menangani perilaku politik uang yang merusak kehidupan sosial masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka penulis mencantumkan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi beberapa pihak dan kelembagaan.

1. Kampus IAKN Toraja

Kelembagaan IAKN Toraja cukup terkenal dengan penolakannya terhadap gratifikasi. Penolakan tersebut dapat menjadi jalan untuk mengedukasikan kepada setiap mahasiswa betapa pentingnya menolak *money politic*, atau pembelian suara kepada anggota mahasiswa yang sudah punya hak untuk memilih. Selain itu, IAKN Toraja juga menjadi garda terdepan dalam menanamkan pemahaman kepada segenap mahasiswa untuk menentukan pilihan secara rahasia dan pendirian pribadi secara sendiri dalam suatu pemilihan umum adalah lebih baik daripada hak suara dibeli dengan sepeser uang, yang hilang dalam sekejap mata.

2. Majelis Jemaat Batang Palli

Setelah melakukan analisis di Jemaat Batang Palli, maka saran penting bagi Majelis Jemaat Batang Palli adalah; Pertama, majelis jemaat Batang Palli, harus memulai dari sekarang untuk menjelaskan kepada warga jemaat betapa buruknya dampak yang ditimbulkan dari aktivitas *money politic* yang dapat mempengaruhi pola pikir warga jemaat terkait rusaknya generasi muda, keluarga dan lingkungan sosial. Kedua, majelis jemaat harus memulai dari sekarang untuk membuat program-program

yang dapat menyentuh hati nurani warga jemaat dengan cara menyikapi aktivitas *money politic* yang sebagai bagian yang membuh secara halus generasi penerus daerah. Ketiga, majelis jemaat Batang Palli harus memulai kerja sama yang baik secara harmonis dengan pemerintah dan tokoh masyarakat di Batang Palli dengan tujuan untuk menciptakan dialog untuk menemukan kesepakatan bersama memberantas aktivitas *money politic* yang terjadi di daerah Batang Palli.